

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Nama Mata Kuliah	Kode Mata Kuliah	Bobot (sks)	Semester	Tanggal Penyusunan
Pendidikan Pancasila	UNI620108	2	1	Mei 2025
	Nama Koordinator Pengembang RPS	Koordinator Bidang Keahlian	Ka PRODI	
	Dayu Rika Perdana, M.Pd.	1. Roy Kembar Habibie, M.Pd. 2. Siti Nuraini, M.Pd.	Fadhilah Khairani, M.Pd.	

Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI (Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi) yang Dibebankan Pada Mata Kuliah	
	S9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri
	P3	Mampu memiliki pengetahuan, perasaan, dan tindakan baik secara pribadi maupun sosial yang berbasis nilai-nilai Pancasila, mengimplementasikan dari masing-masing sila sesuai dengan peran tugas dan peran sebagai anggota masyarakat, mengaplikasikannya sebagai pandangan hidup, mengamalkan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari dalam masyarakat sesuai dengan keahliannya masing-masing dan ikut berperan aktif dalam mengusahakan kelestarian Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa dan dasar Negara Republik Indonesia, menganalisis dan mencari solusi untuk setiap permasalahan dalam masyarakat berdasarkan nilai-nilai Pancasila dan mampu menjadi pribadi/individu yang memiliki kepribadian Pancasila.
	KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.
	KU2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur.
	KU9	Menumbuhkan wawasan dan kesadaran berbangsa dan bernegara, sikap dan perilaku cinta tanah air dan bersendikan kebudayaan bangsa, wawasan nusantara, serta ketahanan nasional dalam diri para mahasiswa

		calon sarjana/ilmuan NKRI yang sedang mengkaji dan akan menguasai IPTEK.
	KK4	Mampu mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupannya sehari-hari dalam masyarakat sesuai dengan keahliannya masing-masing dan ikut berperan aktif dalam menguasai kelestarian Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa dan dasar Negara Republik Indonesia.
	CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah)	
	CPMK1	Memiliki pemahaman tentang tujuan, ruang lingkup materi, strategi dan evaluasi perkuliahan (memahami dan menyepakati kontrak kuliah).
	CPMK2	Mampu menjelaskan tujuan dan fungsi pendidikan Pancasila sebagai komponen mata kuliah wajib umum pada program diploma dan sarjana.
	CPMK3	Mampu memahami dan menganalisis dinamika Pancasila secara historis, merefleksikan fungsi dan kedudukan penting Pancasila dalam perkembangan Indonesia mendatang.
	CPMK4	Mampu menganalisis dan mengevaluasi peraturan perundang-undangan dan kebijakan negara, baik yang bersifat idealis maupun praktis-pragmatis dalam perspektif Pancasila sebagai dasar negara.
	CPMK5	Mampu menganalisis ideologi besar dunia dan ideologi-ideologi baru yang muncul dan menjelaskan Pancasila sebagai ideologi yang cocok untuk Indonesia.
	CPMK6	Mampu memahami dan menganalisis hakikat sila-sila Pancasila serta mengaktualisasikan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya sebagai paradigma berfikir, bersikap, dan berperilaku.
	CPMK7	Mampu memahami dan menguasai pengetahuan tentang sistem etika dan menjadikan pola hidup Pancasila sebagai solusi problem moralitas bangsa.
	CPMK8	Mampu merumuskan Pancasila sebagai karakter keilmuan Indonesia
Deskripsi Singkat Mata Kuliah	Penyelenggaraan Mata Kuliah pendidikan pancasila di perguruan tinggi, diharapkan dapat tercipta wahana pembelajaran bagi para mahasiswa untuk mengkaji Pancasila secara akademik (<i>genetivus objektivus</i>), dan menjadikan Pancasila sebagai perspektif untuk mengkaji, menganalisis, dan memecahkan masalah-masalah bangsa dan negara (<i>genetivus subjectivus</i>). Pendidikan Pancasila sebagai bagian dari pendidikan nasional untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional dan bagian dari upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Memperkuat implementasi Pancasila sebagai dasar falsafah negara dan ideologi bangsa melalui revitalisasi nilai-nilai dasar Pancasila sebagai norma dasar kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Memberikan pemahaman dan penghayatan atas jiwa dan nilai-nilai dasar Pancasila kepada mahasiswa sebagai warga negara Republik Indonesia, serta membimbing untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara (<i>living Pancasila</i>). Mempersiapkan mahasiswa agar mampu menganalisis dan mencari solusi terhadap berbagai persoalan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara melalui sistem pemikiran yang berdasarkan nilai-nilai Pancasila dan UUD	

	NRI tahun 1945. Membentuk sikap mental mahasiswa yang mampu mengapresiasi nilai-nilai ketuhanan, kemanusiaan, kecintaan pada tanah air dan kesatuan bangsa, serta penguatan masyarakat madani yang demokratis, berkeadilan, dan bermartabat berlandaskan Pancasila, untuk mampu berinteraksi dengan dinamika internal dan eksternal bangsa Indonesia.
Bahan Kajian/Materi Pembelajaran	1. Tujuan, ruang lingkup materi, strategi dan evaluasi perkuliahan (memahami dan menyepakati kontrak kuliah). 2. Hakikat pendidikan Pancasila menjelaskan Latar Belakang Pendidikan Pancasila; Kebijakan Nasional Pembangunan Bangsa dan Karakter; Landasan Hukum Pendidikan Pancasila; Kerangka Konseptual Pendidikan Pancasila; Visi dan Misi; Tujuan Pendidikan Pancasila Disain Mata Kuliah; Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar; Ruang Lingkup Materi Pembelajaran 3. Pancasila dalam Kajian Sejarah Bangsa Indonesia mengkaji dinamika Pancasila pada Era Pra Kemerdekaan, Era awal Kemerdekaan, Era Orde Lama, Era Orde Baru dan Era Reformasi. 4. Pancasila sebagai Dasar Negara akan mengkaji Hubungan Pancasila dengan dengan Proklamasi, Hubungan Pancasila dengan Pembukaan UUD NRI Tahun 1945, Penjabaran Pancasila dalam pasal-pasal UUD NRI tahun 1945, Implementasi Pancasila dalam pembuatan kebijakan negara dalam bidang Politik, Ekonomi, Sosial Budaya dan Hankam 5. Pancasila sebagai Ideologi Negara mengkaji Pengertian dan Sejarah Ideologi, Pancasila dan Ideologi Dunia, Pancasila dan Agama. 6. Pancasila sebagai Sistem Filsafat mengkaji Pengertian Filsafat, Filsafat Pancasila, Hakikat Sila-sila Pancasila 7. Pancasila sebagai Sistem Etika mengkaji Pengertian Etika, Etika Pancasila, Pancasila sebagai solusi problem bangsa, seperti korupsi, kerusakan lingkungan, dan dekadensi moral, serta pendidikan anti narkoba dan pendidikan anti kekerasan (anti-bullying) sebagai wujud aktualisasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan kampus dan masyarakat 8. Pancasila sebagai Dasar Nilai Pengembangan Ilmu mengkaji nilai ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan, dan keadilan sebagai dasar pengembangan ilmu
Daftar Referensi	1. Abdulgani, Roeslan. 1979. <i>Pengembangan Pancasila Di Indonesia</i>. Jakarta: Yayasan Idayu. 2. Admoredjo, Sudjito bin. 2009. "Negara Hukum dalam Perspektif Pancasila". 3. Aiken, H. D. 2009. <i>Abad Ideologi</i>, Yogyakarta: Penerbit Relief. 4. Ali, As'ad Said. 2009. <i>Negara Pancasila Jalan Kemaslahatan Berbangsa</i>. Jakarta: Pustaka LP3ES. 5. Anggoro, Yogo. 2010. <i>Undang-Undang HAM</i>. Jakarta Selatan: Visipedia. 6. Asdi, Endang Daruni. 2003. <i>Manusia Seutuhnya Dalam Moral Pancasila</i>. Jogjakarta: Pustaka Raja. 7. Bahar, Saafroedin, Ananda B. Kusuma, dan Nannie Hudawati (peny.). 1995, <i>Risalah Sidang Badan Penyelidik Usaha-Usaha Persiapan Kemerdekaan (BPUPKI), Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI) 28 Mei 1945 -- 22 Agustus 1945</i>, Sekretariat Negara Republik Indonesia, Jakarta. 8. BUKU AJAR MATA KULIAH WAJIB UMUM PENDIDIKAN PANCASILA Direktorat Jenderal Pembelajaran

- dan Kemahasiswaan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia 2016
9. Bahm, Archie. 1984. *Axiology: The Science of Values*. New Mexico: Albuquerque.
 10. 1995. *Epistemology; Theory of Knowledge*. New Mexico:Albuquerque.
 11. Bakker, Anton. 1992. *Ontologi: Metafisika Umum*. Yogyakarta: Kanisius.
 12. Bakry, Noor Ms. 2010. *Pendidikan Pancasila*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta.
 13. Branson, M. S. 1998. *The Role of Civic Education, A Fortcoming education policy Task Force Position*. Paper from the Communitarian Network.
 14. Budiarjo, Miriam. 2008. *Dasar-dasar Ilmu Politik_ (Edisi Revisi)*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
 15. Budiono Kusumohamodjojo, 2000, *Kebhinnekaan Masyarakat Indonesia*. Grasindo: Jakarta.
 16. Dailami, 2014: *Nilai-nilai Pancasila Rajawali* : Jakarta
 17. Darmodiharjo, Darjiddk. 1991. *Santiaji Pancasila: Suatu Tinjauan Filosofis, Historis dan Yuridis Konstitusional*. Surabaya: Usaha Nasional.
 18. Darmodihardjo, D. 1978. *Orientasi Singkat Pancasila*. Jakarta: PT. Gita Karya.
 19. Delors, J. et al. 1996. *Learning the Treasure Within, Education for the 21th Century*. New York: UNESCO.
 20. Diponolo.G.S. 1975. *Ilmu Negara Jilid 1*. Jakarta: PN Balai Pustaka.
 21. Direktora Pembelajaran dan Kemahasiswaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. 2013. *Materi Ajar Mata Kuliah Pendidikan Pancasila*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
 22. Kaelan, 2014. *Pendidikan Pancasila*. Yogyakarta: Paradigma.
 23. Magee, Bryan. 2008. *The Story of Philosophy*. Penerjemah: Marcus Widodo, Hardono Hadi. Yogyakarta: Kanisius.
 24. Mahfud, M D. 2009. “Pancasila Hasil Karya dan Milik Bersama”, Makalah pada Kongres Pancasila di UGM tanggal 30 Mei 2009.
 25. Magnis-Suseno, Franz. 2011. “Nilai-nilai Pancasila sebagai Orientasi Pembudayaan Kehidupan Berkonstitusi” dalam *Implementasi Nilai-nilai Pancasila dalam Menegakkan Konstitusionalitas Indonesia*, Kerjasama Mahkamah Konstitusi RI dengan Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, 2—3 Mei 2013.
 26. Martodihardjo, Susanto, dkk. 1993, *Bahan Penataran Pedoaman Penghayatan dan Pengamalan Pancasila*. Jakarta: BP-7 Pusat. Muzayin. 1992. *Ideologi Pancasila (Bimbingan dan Arah Penghayatan dan Pengamalan bagi Remaja)*. Jakarta: Golden Terayon Press.
 27. Notonagoro. 1994. *Pancasila Secara Ilmiah Populer*. Jakarta: Bumi Aksara.
 28. Nugroho, Tarli. tt. *Ekonomi Pancasila: Refleksi Setelah Tiga Dekade*. Tanpa kota dan penerbit.
 29. Oetomo, Oesman dan Alfian (Eds). 1991. *Pancasila Sebagai Ideologi dalam Berbagai Bidang Kehidupan Bermasyarakat, Berbangsa dan Bernegara*. Jakarta: BP-7 Pusat.

	30. Ohmae, Kenichi. 1995. <i>The End of the Nation-State: the Rise of Regional Economies</i>. New York: Simon and Schuster Inc. 31. _____. 2002. <i>Hancurnya Negara-Bangsa: Bangkitnya Negara Kawasan dan Geliat Ekonomi Regional di Dunia tak Berbatas</i>. Yogyakarta: Qalam. 32. Pabottinggi, Mochtar, 2006, “Pancasilasebagai Modal Rasionalitas Politik”, dalam Simposium dan Sarasehan <i>Pancasilasebagai Paradigma Ilmu Pengetahuan dan Pembangunan Bangsa</i>, 14--15 Agustus 2006, Kerjasama Universitas Gadjah Mada, KAGAMA, LIPI, dan LEMHANNAS. Yogyakarta. 33. Pimpinan MPR dan Tim Kerja Sosialisasi MPR Periode 2009--2014. (2013). <i>Empat Pilar Kehidupan Berbangsa dan Bernegara</i>. Jakarta: Sekretariat Jenderal MPR RI. 34. Prawirohardjo, Soeroso, dkk. 1987. <i>Pancasilasebagai Orientasi Pengembangan Ilmu</i>. Yogyakarta: Badan Penerbit Kedaulatan Rakyat. 35. Ristek (Ed.). 2009, <i>Sains dan Teknologi: Berbagi Ide untuk Menjawab Tantangan dan Kebutuhan</i>. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama. 36. Syafiie, Inu Kencana. 2010. <i>Pengantar Ilmu Pemerintahan</i>. Bandung: Refika Aditama 37. Soedjati, Djiwantono, J. 1955. <i>Setengah Abad Negara Pancasila</i>. Centre for Strategic and International Studies (CSIS): Jakarta 38. Zoelva, Hamdan. 2011. <i>Pemakzulan Presiden di Indonesia</i>. Sinar Grafika: Jakarta
Nama Dosen Pengampu	1. Dayu Rika Perdana, M.Pd. 2. Roy Kembar Habibie, M.Pd. 3. Siti Nuraini, M.Pd.

Pert- Ke	Kemampuan Akhir yang diharapkan	Bahan Kajian	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian		
						Kriteria dan bentuk	Indikator	Bobot
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	➤ Mahasiswa mampu berkomitmen menjalankan ajaran agama dalam konteks Indonesia yang berdasar pada Pancasila dan UUD NRI tahun 1945. ➤ Mahasiswa memiliki pemahaman tentang tujuan, ruang lingkup materi, strategi dan evaluasi perkuliahan (memahami dan menyepakati kontrak kuliah).	➤ Membahas tujuan, materi, strategi, sumber dan evaluasi, tugas dan tagihan dalam perkuliahan. ➤ Pengantar Pendidikan Pancasila	Metode : ➤ <i>Cased Based Learning</i> (Pembelajaran Berbasis Kasus) Bentuk : ➤ Dosen menyajikan dan mendiskusikan kontrak kuliah (RPS) serta membagi dan menyepakati tugas bersama mahasiswa ➤ Mengidentifikasi dan Menyusun kasus ➤ Menganalisis dan mencari informasi serta alternatif pemecahan masalah ➤ Mahasiswa bisa menunjukkan solusi yang sebenarnya setelah mengerjakan kasus dan pengambilan	100 Menit	➤ Mahasiswa memperoleh/ memiliki RPS, menyepakati kontrak perkuliahan (RPS) dan tugas ➤ Mahasiswa menguasai Konsep dan Urgensi Pendidikan Pancasila serta menggali Sumber Historis, Sosiologis, Politis Pendidikan Pancasila	• Partisipasi kedalaman bahasan, logis dan kekuatan argumentasi • Sikap menghargai dan menghormati pendapat orang lain.	Kejelasan Pemahaman	5%

			keputusan ➤ Dosen memberi penguatan pada penyimpulan dan memberikan catatan kelebihan dan kekurangan dalam proses pemecahan kasus					
2	➤ Mahasiswa mampu menunjukkan sikap positif terhadap Pendidikan Pancasila ➤ Mahasiswa mampu menalar dan menyusun argumentasi pentingnya Pendidikan Pancasila sebagai komponen mata kuliah wajib umum dalam Sistem Pendidikan di Indonesia.	➤ Dinamika dan Tantangan Pendidikan Pancasila	Metode : ➤ <i>Cased Based Learning</i> (Pembelajaran Berbasis Kasus) Bentuk : ➤ Dosen menjelaskan tujuan pembelajarana dan menyajikan materi ➤ Dosen bersama mahasiswa mengidentifikasi dan menyusun kasus ➤ Mahasiswa menganalisis dan mencari informasi serta alternatif pemecahan masalah	100 Menit	➤ Mahasiswa Membangun Argumen tentang Dinamika dan Tantangan Pendidikan Pancasila ➤ Mahasiswa Mendeskripsikan Essensi dan Urgensi Pendidikan Pancasila untuk Masa Depan	• Partisipasi kedalaman bahasan, logis dan kekuatan argumentasi • Sikap menghargai dan menghormati pendapat orang lain.	Kejelasan Pemahaman	5%

			➤ Mahasiswa menunjukan solusi yang sebenarnya ➤ Mahasiswa bisa menyimpulkan dan mengambil keputusan ➤ Dosen memberi penguatan pada penyimpulan dan memberikan catatan kelebihan dan kekurangan dalam proses pemecahan kasus					
3	➤ Mahasiswa Mampu Bersikap inklusif, toleran dan gotong royong dalam keragaman agama dan budaya ➤ Mahasiswa Mampu Mengembangkan karakter Pancasila dalam sikap jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, cinta damai,	Konsep dan Urgensi Pancasila dalam Arus Sejarah Bangsa Indonesia	Metode : ➤ <i>Cased Based Learning</i> (Pembelajaran Berbasis Kasus) Bentuk : ➤ Dosen menjelaskan tujuan pembelajarana dan menyajikan materi ➤ Dosen bersama mahasiswa mengidentifikasi dan menyusun kasus	100 Menit	➤ Menelusuri Konsep dan Urgensi Pancasila dalam Arus Sejarah Bangsa Indonesia ➤ Menanya Alasan Mengapa Diperlukan Pancasila dalam Kajian Sejarah Bangsa Indonesia ➤ Menggali Sumber Historis, Sosiologis,	• Partisipasi kedalaman bahasan, logis dan kekuatan argumentasi • Sikap menghargai dan menghormati pendapat orang lain.	Kejelasan Pemahaman	5%

	responsif, dan proaktif. ➤ Mahasiswa Mampu Mempresentasikan dinamika Pancasila secara historis, dan merefleksikan fungsi dan kedudukan penting Pancasila dalam perkembangan Indonesia mendatang.		➤ Mahasiswa menganalisis dan mencari informasi serta alternatif pemecahan masalah ➤ Mahasiswa menunjukan solusi yang sebenarnya ➤ Mahasiswa bisa menyimpulkan dan mengambil keputusan ➤ Dosen memberi penguatan pada penyimpulan dan memberikan catatan kelebihan dan kekurangan dalam proses pemecahan kasus		Politik tentang Pancasila dalam Kajian Sejarah Bangsa Indonesia			
4	➤ Mahasiswa Mampu Bersikap inklusif, toleran dan gotong royong dalam keragaman agama dan budaya ➤ Mahasiswa Mampu Mengembangkan karakter Pancasila yang	Dinamika dan Tantangan Pancasila dalam Arus Sejarah Bangsa Indonesia	Metode : ➤ <i>Cased Based Learning</i> (Pembelajaran Berbasis Kasus) Bentuk : ➤ Dosen menjelaskan tujuan pembelajarana	100 Menit	➤ Membangun Argumen tentang Dinamika dan Tantangan Pancasila dalam Kajian Sejarah Bangsa Indonesia	• Partisipasi kedalaman bahasan, logis dan kekuatan argumentasi	Kejelasan Pemahaman	5%

	teraktualisasi dalam sikap jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, cinta damai, responsif, dan proaktif. ➤ Mahasiswa Mampu Mempresentasikan dinamika Pancasila secara historis, dan merefleksikan fungsi dan kedudukan penting Pancasila dalam perkembangan Indonesia mendatang.		dan menyajikan materi ➤ Dosen bersama mahasiswa mengidentifikasi dan menyusun kasus ➤ Mahasiswa menganalisis dan mencari informasi serta alternatif pemecahan masalah ➤ Mahasiswa menunjukkan solusi yang sebenarnya ➤ Mahasiswa bisa menyimpulkan dan mengambil keputusan ➤ Dosen memberi penguatan pada penyimpulan dan memberikan catatan kelebihan dan kekurangan dalam proses pemecahan kasus.		➤ Mendeskripsikan Essensi dan Urgensi Pancasila dalam Kajian Sejarah Bangsa Indonesia untuk Masa Depan	• Sikap menghargai dan menghormati pendapat orang lain.		
5	➤ Mahasiswa mampu Bersyukur atas karunia kemerdekaan dan Pancasila sebagai dasar	Konsep dan Urgensi Pancasila sebagai Dasar Negara	Metode : ➤ <i>Cased Based Learning</i> (Pembelajaran Berbasis Kasus)	100 Menit	➤ Menelusuri Konsep dan Urgensi Pancasila sebagai Dasar Negara	• Partisipasi kedalaman bahasan, logis dan	Kejelasan dalam mengkritisi dan	7%

	negara Indonesia. ➤ Mahasiswa mampu Berkontribusi aktif dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, berperan dalam pergaulan dunia dengan menjunjung tinggi penegakkan moral dan hukum ➤ Mahasiswa mampu Mengkritisi peraturan perundangundangan dan kebijakan negara, baik yang bersifat idealistis maupun praktis-pragmatis dalam perspektif Pancasila sebagai dasar negara.		Bentuk : ➤ Dosen menjelaskan tujuan pembelajarana dan menyajikan materi ➤ Dosen bersama mahasiswa mengidentifikasi dan menyusun kasus ➤ Mahasiswa menganalisis dan mencari informasi serta alternatif pemecahan masalah ➤ Mahasiswa menunjukan solusi yang sebenarnya ➤ Mahasiswa bisa menyimpulkan dan mengambil keputusan ➤ Dosen memberi penguatan pada penyimpulan dan memberikan catatan kelebihan dan kekurangan dalam proses pemecahan kasus		➤ Menanya Alasan Mengapa Diperlukan Kajian Pancasila sebagai Dasar Negara ➤ Menggali Sumber Historis, Sosiologis, Politis tentang Pancasila sebagai Dasar Negara	kekuatan argumentasi • Sikap menghargai dan menghormati pendapat orang lain.	mengevaluasi peraturan/kebi jakan yang sesuai/tidak sesuai dengan Pancasila	
--	---	--	--	--	---	---	--	--

6	➤ Mahasiswa sadar dan berkomitmen melaksanakan Pancasila, Undang-Undang Dasar NRI tahun 1945 dan ketentuan hukum di bawahnya, sebagai wujud kecintaannya pada tanah air ➤ Mahasiswa mampu Berkontribusi aktif dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, berperan dalam pergaulan dunia dengan menjunjung tinggi penegakkan moral dan hukum ➤ Mahasiswa mampu Mengkritisi peraturan perundangundangan dan kebijakan negara, baik yang bersifat idealistis maupun praktis-pragmatis dalam perspektif Pancasila sebagai dasar negara.	Dinamika dan Tantangan Pancasila dalam sebagai Dasar Negara	Metode : ➤ <i>Cased Based Learning</i> (Pembelajaran Berbasis Kasus) Bentuk : ➤ Dosen menjelaskan tujuan pembelajarana dan menyajikan materi ➤ Dosen bersama mahasiswa mengidentifikasi dan menyusun kasus ➤ Mahasiswa menganalisis dan mencari informasi serta alternatif pemecahan masalah ➤ Mahasiswa menunjukan solusi yang sebenarnya ➤ Mahasiswa bisa menyimpulkan dan mengambil keputusan ➤ Dosen memberi penguatan pada penyimpulan dan memberikan catatan	100 Menit	➤ Membangun Argumen tentang Dinamika dan Tantangan Pancasila dalam sebagai Dasar Negara ➤ Mendeskripsikan Esensi dan Urgensi Pancasila sebagai Dasar Negara	• Partisipasi kedalaman bahasan, logis dan kekuatan argumentasi • Sikap menghargai dan menghormati pendapat orang lain.	Kejelasan dalam mengkritisi dan mengevaluasi peraturan/kebijakan yang sesuai/tidak sesuai dengan Pancasila	8%
---	---	---	---	-----------	--	--	--	----

			kelebihan dan kekurangan dalam proses pemecahan kasus					
7	➤ Mahasiswa mampu taat beragama dalam kehidupan individu, bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan dalam pengembangan keilmuan serta kehidupan akademik dan profesinya. ➤ Mahasiswa mampu Mengaktualisasikan nilai-nilai Pancasila dalam bentuk pribadi yang saleh secara individual, sosial, dan alam. ➤ Mahasiswa mampu Menalar perbedaan pandangan tentang beragam ideologi dan membangun pemahaman yang kuat tentang Ideologi Pancasila	Konsep dan Urgensi Pancasila sebagai Ideologi Negara	Metode : ➤ <i>Cased Based Learning</i> (Pembelajaran Berbasis Kasus) Bentuk : ➤ Dosen menjelaskan tujuan pembelajarana dan menyajikan materi ➤ Dosen bersama mahasiswa mengidentifikasi dan menyusun kasus ➤ Mahasiswa menganalisis dan mencari informasi serta alternatif pemecahan masalah ➤ Mahasiswa menunjukan solusi yang sebenarnya ➤ Mahasiswa bisa menyimpulkan dan	100 Menit	➤ Menelusuri Konsep dan Urgensi Pancasila sebagai Ideologi Negara ➤ Menanya Alasan Mengapa Diperlukan Kajian Pancasila sebagai Ideologi Negara ➤ Menggali Sumber Historis, Sosiologis, Politis tentang Pancasila sebagai Ideologi Negara	• Partisipasi kedalaman bahasan, logis dan kekuatan argumentasi • Sikap menghargai dan menghormati pendapat orang lain.	Kritis dan ketajaman analisis	7%

			mengambil keputusan ➤ Dosen memberi penguatan pada penyimpulan dan memberikan catatan kelebihan dan kekurangan dalam proses pemecahan kasus					
8	Ujian Tengah Semester (<i>On V-class</i>) : Melakukan Validasi Hasil Penilaian, Evaluasi dan Perbaikan Proses Pembelajaran Berikutnya							
9	➤ Mahasiswa mampu taat beragama dalam kehidupan individu, bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan dalam pengembangan keilmuan serta kehidupan akademik dan profesinya. ➤ Mahasiswa mampu Mengaktualisasikan nilai-nilai Pancasila dalam bentuk pribadi yang saleh secara individual, sosial, dan alam.	Dinamika dan Tantangan Pancasila dalam sebagai Ideologi Negara	Metode : ➤ <i>Cased Based Learning</i> (Pembelajaran Berbasis Kasus) Bentuk : ➤ Dosen menjelaskan tujuan pembelajarana dan menyajikan materi ➤ Dosen bersama mahasiswa mengidentifikasi dan menyusun kasus ➤ Mahasiswa menganalisis dan mencari informasi		➤ Membangun Argumen tentang Dinamika dan Tantangan Pancasila dalam sebagai Ideologi Negara ➤ Mendeskripsikan Esensi dan Urgensi Pancasila sebagai Ideologi Negara	• Partisipasi kedalaman bahasan, logis dan kekuatan argumentasi • Sikap menghargai dan menghormati pendapat orang lain.	Kritis dan ketajaman analisis	8%

	➤ Mahasiswa mampu Menalar perbedaan pandangan tentang beragam ideologi dan membangun pemahaman yang kuat tentang Ideologi Pancasila		serta alternatif pemecahan masalah ➤ Mahasiswa menunjukan solusi yang sebenarnya ➤ Mahasiswa bisa menyimpulkan dan mengambil keputusan ➤ Dosen memberi penguatan pada penyimpulan dan memberikan catatan kelebihan dan kekurangan dalam proses pemecahan kasus					
10	➤ Mahasiswa mampu sadar dan berkomitmen melaksanakan Pancasila, Undang Undang Dasar NRI tahun 1945 dan ketentuan hukum di bawahnya, sebagai wujud kecintaannya pada tanah air ➤ Mahasiswa mampu berkontribusi aktif dalam	Konsep dan Urgensi Pancasila sebagai Sistem Filsafat	Metode : ➤ <i>Cased Based Learning</i> (Pembelajaran Berbasis Kasus) Bentuk : ➤ Dosen menjelaskan tujuan pembelajarana dan menyajikan materi ➤ Dosen bersama mahasiswa mengidentifikasi dan		Menelusuri Konsep dan Urgensi Pancasila sebagai Sistem Filsafat Menanya Alasan Mengapa Diperlukan Kajian Pancasila sebagai Sistem Filsafat Menggali Sumber Historis, Sosiologis, Politis tentang	• Partisipasi kedalaman bahasan, logis dan kekuatan argumentasi • Sikap menghargai dan menghormati pendapat	Kemampuan mengungkap hakikat sila-sila Pancasila berdasar problem yang telah ditemui	10%

	kehidupan berbangsa dan bernegara, berperan dalam pergaulan dunia dengan menjunjung tinggi penegakkan moral dan hukum ➤ Mahasiswa mampu mengelola hasil kerja individu dan kelompok menjadi suatu gagasan tentang Pancasila yang hidup dalam tata kehidupan bangsa Indonesia.		menyusun kasus ➤ Mahasiswa menganalisis dan mencari informasi serta alternatif pemecahan masalah ➤ Mahasiswa menunjukan solusi yang sebenarnya ➤ Mahasiswa bisa menyimpulkan dan mengambil keputusan ➤ Dosen memberi penguatan pada penyimpulan dan memberikan catatan kelebihan dan kekurangan dalam proses pemecahan kasus		Pancasila sebagai Sistem Filsafat	orang lain.		
11	➤ Mahasiswa mampu sadar dan berkomitmen melaksanakan Pancasila, Undang Undang Dasar NRI tahun 1945 dan ketentuan hukum di bawahnya, sebagai wujud kecintaannya pada	Dinamika dan Tantangan Pancasila sebagai Sistem Filsafat	Metode : ➤ <i>Cased Based Learning</i> (Pembelajaran Berbasis Kasus) Bentuk : ➤ Dosen menjelaskan tujuan pembelajarana		➤ Membangun Argumen tentang Dinamika dan Tantangan Pancasila sebagai Sistem Filsafat ➤ Mendeskripsikan Esensi dan	• Partisipasi kedalaman bahasan, logis dan kekuatan argumentasi • Sikap	Kemampuan mengungkap hakikat sila-sila Pancasila berdasar problem yang telah ditemui	10%

	tanah air ➤ Mahasiswa mampu berkontribusi aktif dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, berperan dalam pergaulan dunia dengan menjunjung tinggi penegakkan moral dan hukum ➤ Mahasiswa mampu mengelola hasil kerja individu dan kelompok menjadi suatu gagasan tentang Pancasila yang hidup dalam tata kehidupan bangsa Indonesia.		dan menyajikan materi ➤ Dosen bersama mahasiswa mengidentifikasi dan menyusun kasus ➤ Mahasiswa menganalisis dan mencari informasi serta alternatif pemecahan masalah ➤ Mahasiswa menunjukkan solusi yang sebenarnya ➤ Mahasiswa bisa menyimpulkan dan mengambil keputusan ➤ Dosen memberi penguatan pada penyimpulan dan memberikan catatan kelebihan dan kekurangan dalam proses pemecahan kasus		Urgensi Pancasila sebagai Sistem Filsafat	menghargai dan menghormati pendapat orang lain.		
12	➤ Mahasiswa mampu bersikap inklusif, toleran dan gotong royong dalam keragaman agama	Konsep dan Urgensi Pancasila sebagai Sistem Etika, serta Pendidikan Anti Narkoba dan Anti Kekerasan (Bullying)	Metode : ➤ <i>Cased Based Learning</i> (Pembelajaran Berbasis Kasus)		➤ Menelusuri Konsep Urgensi Pancasila sebagai Sistem Etika	• Partisipasi kedalaman bahasan, logis dan	Mempratekan sikap, tindakan sesuai nilai	10%

	dan budaya ➤ Mahasiswa mampu mengembangkan karakter Pancasila yang teraktualisasi dalam sikap jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, cinta damai, responsif, dan proaktif. ➤ Mahasiswa mampu merumuskan solusi atas problem moralitas bangsa dengan pendekatan Pancasila ➤ Mahasiswa mampu menginternalisasi nilai-nilai anti narkoba dan anti kekerasan (bullying) sebagai wujud penerapan Pancasila sebagai sistem etika dalam kehidupan kampus, keluarga, dan masyarakat.		Bentuk : ➤ Dosen menjelaskan tujuan pembelajarana dan menyajikan materi ➤ Dosen bersama mahasiswa mengidentifikasi dan menyusun kasus ➤ Mahasiswa menganalisis dan mencari informasi serta alternatif pemecahan masalah ➤ Mahasiswa menunjukan solusi yang sebenarnya ➤ Mahasiswa bisa menyimpulkan dan mengambil keputusan ➤ Dosen memberi penguatan pada penyimpulan dan memberikan catatan kelebihan dan kekurangan dalam proses pemecahan kasus.		➤ Menanya Alasan Mengapa Diperlukan Pancasila sebagai Sistem Etika ➤ Menggali Sumber Historis, Sosiologis, Politis tentang Pancasila sebagai Sistem Etika	kekuatan argumentasi • Sikap menghargai dan menghormati pendapat orang lain.	Pancasila dengan menunjukkan bukti kegiatan	
--	---	--	---	--	--	---	---	--

13	➤ Mahasiswa mampu bersikap inklusif, toleran dan gotong royong dalam keragaman agama dan budaya ➤ Mahasiswa mampu mengembangkan karakter Pancasila yang teraktualisasi dalam sikap jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, cinta damai, responsif, dan proaktif. ➤ Mahasiswa mampu merumuskan solusi atas problem moralitas bangsa dengan pendekatan Pancasila ➤ Mahasiswa mampu menganalisis dinamika dan tantangan penerapan nilai-nilai anti narkoba dan anti kekerasan (bullying) dalam kehidupan berbangsa dan bernegara berdasarkan Pancasila sebagai sistem etika.	Dinamika dan Tantangan Pancasila sebagai Sistem Etika, serta Dinamika Pendidikan Anti Narkoba dan Anti Kekerasan (Bullying)	Metode : ➤ <i>Cased Based Learning</i> (Pembelajaran Berbasis Kasus) Bentuk : ➤ Dosen menjelaskan tujuan pembelajarana dan menyajikan materi ➤ Dosen bersama mahasiswa mengidentifikasi dan menyusun kasus ➤ Mahasiswa menganalisis dan mencari informasi serta alternatif pemecahan masalah ➤ Mahasiswa menunjukan solusi yang sebenarnya ➤ Mahasiswa bisa menyimpulkan dan mengambil keputusan ➤ Dosen memberi penguatan pada penyimpulan dan memberikan catatan	➤ Membangun Argumen tentang Dinamika dan Tantangan Pancasila sebagai Sistem Etika ➤ Mendeskripsikan Esensi dan Urgensi Pancasila sebagai Sistem Etika	• Partisipasi kedalaman bahasan, logis dan kekuatan argumentasi • Sikap menghargai dan menghormati pendapat orang lain.	Mempratekan sikap, tindakan sesuai nilai Pancasila dengan menunjukkan bukti kegiatan	10%
----	---	---	---	--	--	--	-----

			kelebihan dan kekurangan dalam proses pemecahan kasus					
14	➤ Mahasiswa mampu sadar dan berkomitmen melaksanakan Pancasila, Undang-Undang Dasar NRI tahun 1945 dan ketentuan hukum di bawahnya, sebagai wujud kecintaannya pada tanah air ➤ Mahasiswa mampu Berkontribusi aktif dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, berperan dalam pergaulan dunia dengan menjunjung tinggi penegakkan moral dan hukum ➤ Mahasiswa mampu Merumuskan konsep karakter keilmuan berdasar Pancasila	Konsep dan Urgensi Pancasila sebagai Dasar Nilai Pengembangan Ilmu	Metode : ➤ <i>Cased Based Learning</i> (Pembelajaran Berbasis Kasus) Bentuk : ➤ Dosen menjelaskan tujuan pembelajarana dan menyajikan materi ➤ Dosen bersama mahasiswa mengidentifikasi dan menyusun kasus ➤ Mahasiswa menganalisis dan mencari informasi serta alternatif pemecahan masalah ➤ Mahasiswa menunjukan solusi yang sebenarnya ➤ Mahasiswa bisa menyimpulkan dan		➤ Menelusuri Konsep dan Urgensi Pancasila sebagai Dasar Nilai Pengembangan Ilmu ➤ Menanya Alasan Mengapa Diperlukan Pancasila sebagai Dasar Nilai Pengembangan Ilmu ➤ Menggali Sumber Historis, Sosiologis, Politis tentang Pancasila sebagai Dasar Nilai Pengembangan Ilmu	• Partisipasi kedalaman bahasan, logis dan kekuatan argumentasi • Sikap menghargai dan menghormati pendapat orang lain.	Menemukan dan mengungkapkan problem keilmuan yang sesuai/tidak sesuai nilai Pancasila	10%

			mengambil keputusan ➤ Dosen memberi penguatan pada penyimpulan dan memberikan catatan kelebihan dan kekurangan dalam proses pemecahan kasus					
15	➤ Mahasiswa mampu sadar dan berkomitmen melaksanakan Pancasila, Undang-Undang Dasar NRI tahun 1945 dan ketentuan hukum di bawahnya, sebagai wujud kecintaannya pada tanah air ➤ Mahasiswa mampu Berkontribusi aktif dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, berperan dalam pergaulan dunia dengan menjunjung tinggi penegakkan moral	Dinamika dan Tantangan Pancasila sebagai Dasar Nilai Pengembangan Ilmu	Metode : ➤ <i>Cased Based Learning</i> (Pembelajaran Berbasis Kasus) Bentuk : ➤ Dosen menjelaskan tujuan pembelajarana dan menyajikan materi ➤ Dosen bersama mahasiswa mengidentifikasi dan menyusun kasus ➤ Mahasiswa menganalisis dan mencari informasi serta alternatif pemecahan masalah		➤ Membangun Argumen tentang Dinamika dan Tantangan Pancasila sebagai Dasar Nilai Pengembangan Ilmu ➤ Mendeskripsikan Esensi dan Urgensi Pancasila sebagai Dasar Nilai Pengembangan Ilmu	• Partisipasi kedalaman bahasan, logis dan kekuatan argumentasi • Sikap menghargai dan menghormati pendapat orang lain.	Menemukan dan mengungkapkan problem keilmuan yang sesuai/tidak sesuai nilai Pancasila	10%

	dan hukum ➤ Mahasiswa mampu Merumuskan konsep karakter keilmuan berdasar Pancasila		➤ Mahasiswa menunjukan solusi yang sebenarnya ➤ Mahasiswa bisa menyimpulkan dan mengambil keputusan ➤ Dosen memberi penguatan pada penyimpulan dan memberikan catatan kelebihan dan kekurangan dalam proses pemecahan kasus						
16	Ujian Akhir Semester (<i>On V-class</i>) : Melakukan Validasi Hasil Penilaian dan Evaluasi Akhir Perkuliahan.								